

ABSTRAK

Seluruh aktivitas manusia pasti memiliki beban kerja baik ringan, sedang, maupun berat. Beban kerja merupakan usaha yang harus dikeluarkan seseorang untuk memenuhi tujuan dari pekerjaan tersebut. Pasar Giwangan merupakan salah satu pasar induk buah dan sayur di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada awal perencanaan fungsi hanggar pasar Giwangan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan *layout* yang ditata oleh Pemkot, akan tetapi seiring berjalannya waktu kondisi pasar menjadi tidak beraturan seperti banyak pedagang yang berjualan di tempat parkir, sekitar jalan, dan tempat bongkar muat barang sehingga membuat kendaraan yang ingin melintas, parkir, dan melakukan proses bongkar muat mengalami kesulitan. Kondisi pasar yang seperti ini membuat supir truk buah mengalami tekanan karena sering kali menunggu terlalu lama saat ingin melakukan proses bongkar muat barang. Maka dari itu dilakukan pengukuran beban kerja untuk melihat besar beban kerja mental dari supir truk dan dapat menjadi bukti dan bahan pertimbangan bagi Pemkot untuk melakukan perbaikan pada pasar Giwangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur beban kerja supir truk, mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan beban kerja antara kelompok usia dan bagaimana hubungan antara beban kerja yang diterima dengan usia dari supir.

Pengukuran beban kerja dilakukan dengan metode *National Aeronautics And Space Administration – Task Load Index (TLX)* , Metode NASA-TLX merupakan pengukuran beban kerja mental yang bersifat subyektif dengan *multidimensional*/terdiri dari 6 indikator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja yang diterima oleh supir truk buah tergolong tinggi yakni 70,26 dengan nilai yang mendominasi tingginya beban kerja adalah *Mental Demand* yakni 288. Hasil Uji Beda *Mann-Whitney* menunjukkan kondisi pasar saat ini mempengaruhi secara signifikan kedua kelompok usia, serta dalam uji korelasi menyatakan bahwa seiring bertambahnya usia maka beban kerja mental dari supir pun akan menurun.

Supir truk saat ini menerima beban kerja yang tinggi akibat dari kondisi pasar yang kurang baik, maka dari itu perlu dilakukannya perbaikan dan penataan ulang pasar Giwangan untuk mengurangi beban kerja dari supir truk buah.